

DPRD Pesisir Selatan Belajar Program Multiguna di Tangerang

Tangerang, Pelita

Program Kartu Multiguna yang digulirkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang sejak akhir 2006 lalu, mengundang rasa kagum rombongan DPRD Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) yang dipimpin Ketua DPRD, Erman Bachtiar yang berkunjung ke Kota Tangerang untuk mempelajari masalah penyusunan Program Kartu Multiguna.

Hal tersebut dikemukakan Ketua DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, Erman Bachtiar, setelah mendengar penjelasan tentang manfaat Kartu Multiguna dari Asisten Administrasi Umum (Asda III) Kota Tangerang, Ir H Rachmansyah, yang

menerima rombongan DPRD tersebut, Rabu (19/11).

Menurut Rachmansyah dalam penjelasannya antara lain mengatakan bahwa Kartu Multiguna tersebut diperuntukan bagi keluarga miskin di Kota Tangerang dan pemegang kartu multiguna ini dapat berobat gratis dan demikian juga dalam pendidikan, anak keluarga miskin juga gratis. Kartu Multiguna digulirkan bagi keluarga miskin yang tidak mendapatkan Kartu Jamkesmas dari Pemerintah Pusat.

Menanggapi uraian Asda III, Rachmansyah, Bachtiar dan Ketua Komisi IV yang membidangi masalah pendidikan dan kesehatan se-

pendapat bahwa program Kartu Multiguna yang diluncurkan Pemkot Tangerang terbilang luar biasa, karena berfungsi ganda yaitu untuk kesehatan dan pendidikan, sebagai kepedulian Pemkot Tangerang terhadap keluarga miskin. "Ini sungguh luar biasa. Sebab kalau Jamkesmas hanya untuk kesehatan, tapi kartu Multiguna untuk kesehatan dan pendidikan," kata Bachtiar dari Fraksi Demokrat.

Sementara itu Masril menambahkan akses memperoleh pelayanan pendidikan gratis seperti yang dilaksanakan di Kota Tangerang melalui program Kartu Multiguna sangat menarik perhatiannya. Sebab, hingga saat ini Pemkab

Pesisir Selatan baru mampu menggratiskan iuran SPP bagi jenjang SD-SMA/K. Sementara itu Pemkot Tangerang ini menggratiskan dana pendidikan untuk tingkat SD-SMP.

Selain DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, pada hari yang sama Asda III Rachmansyah juga menerima rombongan DPRD Kota Surakarta, yang dipimpin Ketua DPRD, Sukasno. Dalam kunjungan kerjanya ke Kota Tangerang, Sukasno mengatakan ingin mempelajari masalah pengelolaan keuangan daerah, karena Kota Tangerang berhasil meraih predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK RI secara berturut-turut dalam waktu dua

tahun, yaitu tahun 2008 dan 2009.

Kami berharap Asda III dan jajaran Pemkot Tangerang untuk membagi ilmu dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga mampu meraih opini WTP tersebut. "Kami masih mengalami kesulitan dalam mendokumentasikan aset-aset milik daerah. Karena itu kami berharap kedatangan kami ke kota ini, agar bisa memberikan solusi, sehingga ke depan Kota Surakarta bisa mencapai opini WTP," ujarnya seraya menambahkan bahwa pada tahun anggaran 2008 lalu, Pemkot Surakarta mendapat opini wajar dengan pengecualian (WDP) dalam pengelolaan keuangan daerah. (Jus)